

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawaban pengelolaan manajemen perusahaan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Perkembangan perusahaan go public yang ada di Bursa Efek Indonesia menjadikan laporan keuangan sebagai kebutuhan utama setiap perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Audit report lag merupakan lamanya penyelesaian pelaporan laporan keuangan yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan yang merupakan prasyarat utama bagi peningkatan kualitas perusahaan. Penyelesaian laporan pengauditan yang telat akan berakibat fatal bagi suatu perusahaan dikarenakan para pengguna laporan keuangan tidak lagi mempercayai perusahaan tersebut. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut terdapat masalah, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Semakin cepat proses pengauditan laporan keuangan, maka semakin cepat pula waktu publikasi laporan keuangan dan sebaliknya. Bahaya yang dapat terjadi akibat terlambat mempublikasikan laporan keuangan tersebut adalah dapat mengurangi rasa kepercayaan public terhadap perusahaan tersebut karena kualitas informasi dalam laporan keuangan kurang relevansi dan nilai informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tersebut sudah hilang. Akibat yang muncul adalah para pengguna laporan keuangan tidak dapat memakai laporan keuangan tersebut untuk mengambil suatu keputusan tepat waktu.

Usaha pemerintah untuk mendisiplinkan perusahaan dalam ketepatan penyampaian laporan keuangan tahunan adalah pemberian sanksi administrasi atau pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan laporan OJK Nomor 20/POJK.04/2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

berhak mengenakan sanksi keterlambatan kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit berupa denda sebesar Rp.1.000.000 per hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Denda maksimal yang dikenakan bagi emiten atas keterlambatan penyampaian laporan hasil audit adalah Rp.500.000.000, bahkan sampai disuspensi (penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat di Bursa) sampai dikeluarkannya peraturan tersebut tetap masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu melaporkan laporan hasil audit.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai *audit report lag*. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya setelah batas akhir melaporkan laporan keuangan yaitu 31 Maret berarti perusahaan tersebut mengalami Audit report lag yang panjang. Penyampaian penerbitan laporan keuangan audit secara tepat waktu merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, khususnya untuk perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaannya. Bursa Efek Indonesia memberikan sanksi kepada puluhan emiten atas keterlambatan melaporkan laporan keuangan. Sanksi yang diumumkan dalam surat bernomor Peng-LK-00001/BEL.PP1/SPII/01-2021 itu terdiri dari peringatan tertulis dan denda sebesar Rp50 juta. Berikut adalah contoh perusahaan pertambangan yang telat melaporkan laporan keuangannya:

Tabel 1.1

No	Kode	Perusahaan	<i>Audit Report Lag</i>					
			2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	GTBO	Garja Tujuh Buana	181	144	135	105	59	91
	MTFN	Capitalinc Investment	256	212	354	241	248	341

(sumber:www.idx.co.id)

Bedasarkan table di atas menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 6 tahun terakhir telat melaporkan laporan keuangannya. Dari table di atas audit report lag terlama terjadi pada perusahaan PT. Garja Tujuh Buana Indonesia mengalami tren yang sangat signifikan pada tahun 2019. Pada PT. Capitalinc Investment dapat dilihat bahwa perusahaan ini di setiap tahunnya mengalami keterlambatan melaporkan laporan pengauditanya.

Sehingga keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menjadi masalah bagi perusahaan dan dapat menimbulkan tanggapan negatif dari para pelaku pasar modal terutama investor, oleh karena itu laporan keuangan yang sudah diaudit memiliki manfaat yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan bagi para pengambil keputusan dimana laporan keuangan yang sudah diaudit berisi laporan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang ditujukan bagi pihak internal maupun pihak eksternal.

Peneliti-peneliti terdahulu ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *audit report lag* antara lain yaitu, solvabilitas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kinerja keuangan, komite audit, kualitas audit, Ukuran KAP, auditor switching. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan Ukuran KAP, komite audit dan likuiditas.

Faktor pertama yang mempengaruhi *audit report lag* adalah komite audit Penelitian Susianto (2017) menunjukkan bahwa t hitung sebesar -8,796 dengan t tabel sebesar 1,665 yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki arah negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa komite audit signifikan negatif terhadap *audit report lag*. jadi semakin besar proporsi independensi komite audit maka perusahaan tidak akan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunarsa dan Dwija (2017) yang mendapatkan hasil bahwa komite audit signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia dan Ardini (2019) yang mendapatkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit report lag* adalah *Ukuran kap*. . Penelitian Lisadra, Budianto dan Mulyadi (2019) menunjukkan bahwa t hitung sebesar -2,017 dengan t table sebesar -0,2016 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang di audit oleh KAP yang berafiliasi dengan big four akan lebih cepat di proses audit dan *audit report lag* nya akan semakin pendek dibandingkan perusahaan yang di audit oleh KAP yang berafiliasi selain big four. KAP yang berafiliasi dengan BigFour mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sehingga informasi yang dipublikasikan bernilai relevan. Hal ini sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh Harini (2017) yang mendapatkan hasil bahwa Ukuran KAP atau Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ditaningsih dan Tenaya (2017) yang mendapatkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit report lag* adalah likuiditas. Penelitian dari Artaningrum dkk (2020) mendapatkan bahwa likuiditas signifikan negatif terhadap *audit report lag* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,02 dan t hitung thitung = -3,197. Likuiditas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajibannya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian David dan Aprilyanti (2018) yang mendapatkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,481.

Penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* telah banyak dilakukan namun hasilnya masih belum konsisten.ketidakkonsistenan dari penelitian-penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian kali ini peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

“PENGARUH UKURAN KAP, KOMITE AUDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG” (Studi Empiris pada perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran kap memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Apakah komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh Ukuran kap terhadap *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan yang terkait secara langsung didalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Bagi Ilmu peneliti

Peneliti dapat mengetahui lebih dalam lagi masalah yang ada didalam perusahaan-perusahaan go public terutama dalam masalah audit report lag. Selain itu, peneliti juga bisa memberikan pandangannya terhadap masalah ini sehingga bisa memberikan solusi yang terbaik untuk menangani masalah ini.

2. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan yang sudah membaca penelitian ini, mampu mengatasi masalah yang sedang terjadi di dalam perusahaannya terutama dalam proses audit laporan keuangan agar tidak terjadi keterlambatan.

3. Bagi Investor

Untuk para investor yang sudah membaca penelitian ini, mampu mempertimbangkan kembali perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan sahamnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitia selanjutnya dan dapat menambah wawasan terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di BEI.